

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. (Sugiono, 2015) menyatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh metode apa yang digunakan. Untuk itu pemilihan metode yang tepat bagi peneliti agar penelitiannya berhasil dan memuaskan.

3.2 Desain Penelitian Deskriptif Eksploratif

Berdasarkan masalah yang diteliti, penelitian ini mendeskripsikan secara rinci dan mendalam tentang proses pembelajaran dalam pembelajaran beladiri karate. Dengan demikian, penelitian ini lebih tepat jika menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian Deskriptif menurut Moleong (2017) adalah sebagai berikut.

“Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berisi kumpulan data berupa kata – kata, gambar dan bukan angka – angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan – kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut (Moleong, 2017)”.

Menurut Given, dalam Mudjiyanto (2018), penelitian eksplorasi diperlukan untuk mencari faktor-faktor yang penting sebagai faktor penyebab timbulnya kesukaran-kesukaran. Penelitian eksplorasi bisa dianggap sebagai langkah pertama yang diharapkan bisa dipergunakan untuk merumuskan persoalan dimana pemecahan persoalan tersebut mungkin bisa dipecahkan dengan mempergunakan jenis penelitian lain misalnya, deskriptif ataupun eksplanatif. Oleh karena itu penelitian eksplorasi itu hanya mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru, maka tidak ada suatu perencanaan yang formal untuk itu, sehingga pelaksanaannya tergantung pada kepandaian serta daya imajinasi dari research worker yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian eksploratif adalah untuk memproduksi

generalisasi yang diturunkan dari proses induktif tentang grup, proses, aktivitas, atau situasi yang dipelajari.

Penelitian deskriptif eksploratif ini merupakan penelitian yang memecahkan masalah dengan cara menggali sebab – sebab yang mempengaruhi suatu kejadian secara alamiah. Laporan penelitian yang ditampilkan bukan berupa angka – angka, melainkan suatu naskah atau kutipan – kutipan.

Langkah penelitian penulis yang dilakukan yaitu yang pertama-tama dengan membuat kisi – kisi wawancara, kemudian membuat daftar pertanyaan untuk mewawancarai narasumber. Setelah wawancara selesai, penulis akan melakukan proses pengumpulan data. Data hasil wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah akan diidentifikasi dengan disajikan terlebih dahulu, kemudian diinterpretasi dan ditarik kesimpulannya.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan Partisipan dalam penelitian ini ialah Guru yang mengajar mata pelajaran penjas di SMA Negeri 1 Purwakarta yang akan memberikan berbagai macam informasi terkait pembelajaran penjas di sekolah terutama pada pembelajaran beladiri karate. Penelitian sendiri dilakukan secara tatap muka di rumah partisipan, dikarenakan sekolah yang ada di daerah kami ditutup untuk sementara waktu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 *Populasi*

Menurut (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu Guru Penjas SMA Negeri 1 Purwakarta.

3.4.2 *Sampel*

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Adapun teknik yang digunakan dalam Penelitian ini adalah menggunakan teknik

pengambilan sampel purposif atau purposive sampling yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel yang diseleksi yaitu seorang guru penjas yang mengajar kelas XII di SMA N 1 Purwakarta.

3.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang-orang dapat menjadi sumber informasi atau orang yang dapat memberikan keterangan tentang data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, subjek atau sasaran dalam penelitian ini adalah yang bersangkutan langsung yaitu Pak Ravi selaku seorang guru penjas di SMA N 1 Purwakarta.

3.6 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini merupakan Wawancara terstruktur.

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannyapun telah disiapkan (Sugiyono, 2019).

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2010, hlm 148) adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati.

Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan –

pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang dipakai pada penelitian ini dibuat berlandaskan dari adaptasi item-item wawancara yang telah dipakai pada penelitian “*Proses Pengajaran Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*” yang dikembangkan oleh (Zukhruf, 2020) dan disesuaikan dengan teori-teori pembelajaran beladiri karate. Adaptasi item-item wawancara dilakukan agar diperoleh validitas item-item penyusun proses pembelajaran beladiri karate.

Penyusun pertanyaan wawancara penelitian berlandaskan adaptasi item-item tersebut kemudian diserasikan dengan tujuan penelitian. Item yang dipakai dalam wawancara sejumlah 21 pertanyaan wawancara, kemudian di interpretasi menjadi 42 dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian diatas, maka disusun kisi-kisi wawancara penelitian sebagai berikut:

Kisi-kisi Proses Pembelajaran beladiri Karate di SMA Negeri 1 Purwakarta

Tabel 3.1

| Variabel | Komponen | Sub Komponen | Butir Soal |
|--|-----------------------------|---|-------------------|
| Proses pembelajaran beladiri karate di SMA Negeri 1 Purwakarta | 1. Perencanaan Pembelajaran | a. Mengetahui informasi awal perilaku guru dan siswa. | 1, 2 |
| | | b. Rancangan Pembelajaran | 8 |
| | | c. Manajemen ruang dan Waktu | 13 |
| | | d. Manajemen guru dan siswa | 7, 15, 16, 17, 18 |
| | 2. Proses Pembelajaran | a. Sarana dan Prasarana | 3, 4 |
| | | b. Lingkungan belajar karate | 5, 6 |
| | | c. Materi Pembelajaran beladiri karate : 1) Gerakan memukul, menendang, menangkis, mengelak(kihon) 2) Kata, 3) Kumite | 11, 12 |

| | | | |
|--|--------------------------|--------------------------------|--------|
| | | d. Tahapan proses Pembelajaran | 9, 10 |
| | 3. Evaluasi Pembelajaran | a. Tujuan Pembelajaran | 14, 19 |
| | | b. Evaluasi Pembelajaran | 20, 21 |

3.8 Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang paling penting dan yang dipelajari, dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Lexy Moleong, 2019)

Dalam hal analisis kualitatif, bogdan dalam Sugiyono (2019) menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Maka dapat dipahami bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya untuk mempelajari, memahami, mengorganisir, dan memilah milih data – data yang ada, untuk kemudian disimpulkan dan dibagikan atau diceritakan hasilnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikemukakan Miles dan Huberman. (Sugiyono, 2017: 246) menyatakan *“Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”*. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

1. Reduksi Data

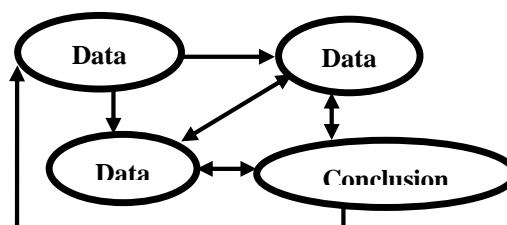
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data (*data display*) dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 249) menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Penyajian data dalam penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang sederhana akan mempermudah memahami apa yang terjadi, ketika data mudah dipahami maka akan mudah merencanakan kerja selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Interpretasi*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.



Gambar 3.1

Bagan Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

Miles dan Huberman (Satori dan Komariah, 2012: 218)

